

ABSTRAK

MUHAMMAD RISZKI (1168030137): *Peran Komunitas Youth Society Dalam Pemberdayaan Remaja Desa (Studi Deskriptif di Desa Balong Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan)*

Perkembangan zaman membuat remaja terlalu nyaman dengan apa yang mereka miliki seperti *gadget* yang merupakan salah satu penghambat mereka untuk mengembangkan potensi diri. Komunitas *Youth Society* hadir sebagai upaya untuk memberdayakan remaja desa Balong guna menjadi remaja yang lebih produktif. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana kehidupan remaja desa Balong sebelum adanya *Youth Society*, apa saja faktor penghambat dan pendukung *Youth Society* dalam pemberdayaan remaja desa Balong, serta mengetahui bagaimana program pemberdayaan remaja di Desa Balong yang dijalankan oleh Komunitas *Youth Society*.

Penelitian ini menggunakan analisis teori Struktural Fungsional dari Talcott Parsons dengan konsep AGIL. Dimana konsep dari teori ini akan digunakan sebagai pisau analisis untuk menelaah bagaimana peran suatu komunitas untuk menciptakan sebuah keseimbangan sosial di dalam masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian dengan menggunakan data berupa kata-kata yang tertulis dan lisan dari sumber yang diamati. Data dalam penelitian ini dihasilkan dari pengumpulan data primer berupa wawancara dengan pihak komunitas *Youth Society*, remaja dusun, dan beberapa orang tua dari remaja. Serta dilengkapi dengan sumber data sekunder berupa referensi buku yang berkontribusi terhadap penelitian. Data tersebut dianalisis yaitu dengan *reduksi data*, yaitu mengambil dan merangkum data pokok. Selain itu di *display data* yaitu penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan dan *verifikasi*.

Hasil penelitian ini adalah: *Pertama*, terdapat sebuah perubahan yang diciptakan oleh komunitas *Youth Society* dimana remaja di Desa Balong yang sebelumnya tidak memiliki wadah untuk mengembangkan potensi diri menjadi lebih produktif dengan adanya program-program yang dijalankan oleh komunitas *Youth Society*. *Kedua*, terdapat faktor penghambat dari proses pemberdayaan yang dilakukan oleh komunitas *Youth Society* berupa, kesulitan yang dialami oleh remaja dalam menyesuaikan diri dalam kegiatan yang dilakukan, keterbatasan waktu dikarenakan kesibukan masing-masing dari anggota di luar komunitas. Juga terdapat faktor pendukung proses pemberdayaan berupa dukungan dari orang tua dan pemerintah Desa Balong terhadap segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas *Youth Society*, karena sudah terlihat dari adanya kegiatan tersebut membawa perubahan ke arah yang positif. Disini terlihat bahwa ada peran yang dijalankan oleh komunitas *Youth Society* dalam proses pengembangan diri remaja dan membuat perubahan menuju progresifitas di kalangan remaja Desa Balong.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Remaja, Komunitas Youth Society*